

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahunan periode 2012-2017. Dengan tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap tingkat likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap tingkat likuiditas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas, yang artinya jika nilai perputaran kas dan perputaran persediaan meningkat secara bersama-sama maka rasio likuiditas juga akan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $15,184 > F$ tabel $3,354$, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.
2. Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas, artinya setiap meningkatnya perputaran kas maka akan menurunkan nilai likuiditas. Sebagai penyebabnya perusahaan tersebut tidak hanya menggunakan kas untuk membayar liabilitas lancarnya tetapi juga untuk membayar liabilitas jangka panjang perusahaan. Hal

ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung $-5,427 < t$ tabel $2,052$, dan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$.

3. Perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas, artinya setiap meningkatnya perputaran persediaan maka akan menurunkan nilai likuiditas. Sebagai penyebabnya perusahaan tidak hanya menggunakan persediaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya, tetapi juga menggunakan aset lancar lain untuk membayar liabilitas jangka pendek tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $-2,598 < t$ tabel $2,052$, dan nilai $\text{sig} = 0,015 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia, maka penulis menyarankan untuk:

1. Perusahaan harus menjaga likuiditas perusahaan dengan baik, karena tingginya rasio likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan bukan berarti perusahaan dalam keadaan baik.
2. Perusahaan perlu menjaga jumlah kas pada perusahaan karena tingginya kas pada perusahaan tidak selalu menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik, hal ini berarti bahwa kas tersebut tidak digunakan dengan efektif.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian atau memperpanjang periode penelitian agar dapat membuktikan bahwa rasio dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menilai likuiditas.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian, karena *R Square* sebesar 52,9% yang mengidentifikasi bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi likuiditas yaitu sebesar 47,1%.